

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Saminanto dalam bukunya mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat refleksi oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif.²

Suharsimi Arikunto dalam bukunya Penelitian Tindakan Kelas menyatakan bahwa ada tiga pengertian yang dapat dijelaskan dalam PTK ini yaitu:

1. Penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodogi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan yaitu gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tetentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.³

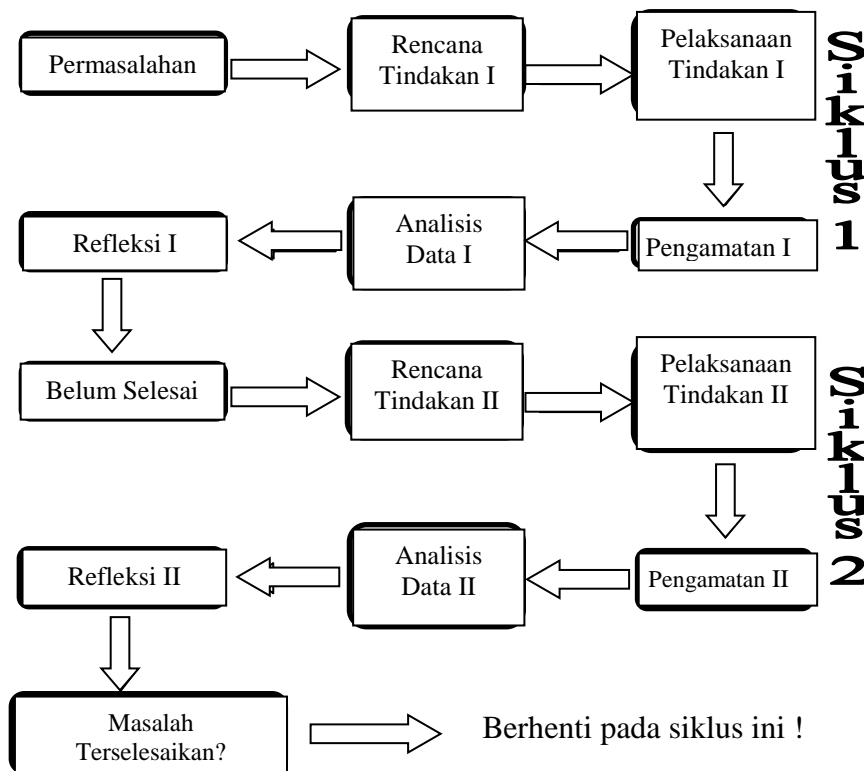
Penggabungan batasan pengertian tiga kata inti antara penelitian, tindakan, dan kelas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009, hlm. 8-9.

² Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, Semarang : Rasail, 2012, hlm. 3.

³ Suharsimi Arikunto, *Peneletian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm. 2-3.

oleh guru atau arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik. Oleh karena itu, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan *discovery learning*. Gambar 3.1 berikut merupakan daur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) :



Gambar 3.1 Daur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Miftahul Falah Desa Jatimulyo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 1 September sampai dengan 31 Oktober 2014. Pertemuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan madrasah, karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan dua siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas, yaitu pada hari Senin dan Kamis jam 07.00-08.10 WIB. Tabel I berikut berisi tentang kegiatan penelitian dan waktu pelaksanaannya.

⁴Panitia Sertifikasi Guru LPTK Rayon 206 IAIN Walisongo, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah*, Semarang, 2014, hlm 46.

Tabel 3.1 Pelaksanaan penelitian

| No | Kegiatan Penelitian | Waktu Pelaksanaan |
|----|--|-------------------|
| 1 | Observasi ke Madrasah | 09 Oktober 2014 |
| 2 | Observasi pembelajaran di kelas VI | 10 Oktober 2014 |
| 3 | Persiapan instrumen dan sumber belajar | 11 Oktober 2014 |
| 4 | Pelaksanaan Siklus I | 13 Oktober 2014 |
| 5 | Evaluasi Siklus I | 13 Oktober 2014 |
| 6 | Refleksi Siklus I | 15 Oktober 2014 |
| 7 | Pelaksanaan Siklus II | 16 Oktober 2014 |
| 8 | Evaluasi dan Refleksi Siklus II | 16 Oktober 2014 |

C. Subjek dan Kolaborator Penelitian

Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah peserta didik kelas VI MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak tahun pelajaran 2014 / 2015 yang berjumlah 21 peserta didik, terdiri atas 14 peserta didik putra dan 7 putri. Peserta didik kelas VI sebagian besar adalah peserta didik yang pendiam dan penurut. Di dalam kelas, peserta didik cenderung pasif dan tidak percaya diri dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pemilihan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar dalam proses pembelajaran IPA di kelas VI MI Miftahul Falah Jatimulyo Bonang Demak. Sedangkan yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas VI yaitu Abdullah Ismail, S.Pd.I.

D. Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan kolaborasi, dimana guru bertugas melakukan tindakan dan peneliti melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas diperlukan lebih dari satu siklus, atau minimal dua siklus. Karena siklus-siklus dalam PTK saling terkait dan berkelanjutan. Maka penulis dalam melakukan penelitian materi pokok perkembangbiakan hewan melaksanakannya dalam dua siklus. Masing-masing siklus mencakup empat tahap kegiatan yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu adanya perencanaan. Perencanaan merupakan serangkaian rancangan tindakan sistematis untuk meningkatkan apa yang hendak terjadi. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- a) Penyusunan RPP dengan pendekatan *discovery learning* yang direncanakan dalam PTK.
- b) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja peserta didik sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- c) Membuat soal tes yang akan diadakan untuk mengetahui hasil pembelajaran peserta didik.
- d) Membentuk kelompok yang bersifat *heterogen* baik dari segi kemampuan akademis, jenis kelamin, maupun etnis.
- e) Memberikan penjelasan pada peserta didik mengenai teknik pelaksanaan pendekatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Tindakan (*Acting*)

Tindakan pada penelitian harus dilakukan dengan hati-hati, dan merupakan kegiatan praktis yang terencana. Kegiatan pada tahap tindakan (*acting*) adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP

Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, peserta didik dibimbing untuk belajar IPA secara *kooperatif learning* dengan pendekatan *discovery*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah disesuaikan dengan skenario pembelajaran.

- b) Kegiatan penutup

Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan Test secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan hendaknya pengamat melakukan kolaborasi dalam pelaksanaannya. Observasi mempunyai fungsi penting, yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti.

4. Refleksi (*Reflekting*)

Refleksi dimaksudkan sebagai upaya untuk mengkaji apa yang telah atau belum terjadi, apa yang dihasilkan, kenapa hal itu terjadi dan apa yang perlu dilakukan selanjutnya. Hasil refleksi ini penting untuk melakukan tiga kemungkinan yang terjadi terhadap perencanaan semula suatu subjek penelitian, yaitu dihentikan, dimodifikasi, atau dilanjutkan ke siklus berikutnya.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.⁶

Observasi dalam penelitian ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA materi perkembangbiakan hewan dengan media gambar dan pendekatan *discovery learning*. Observasi juga ditujukan kepada guru yang sedang melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tugas peserta didik, Lembar Kerja (LK), dan daftar kelompok peserta didik. Untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai kegiatan kelompok peserta didik dan menggambarkan suasana kelas ketika aktivitas belajar berlangsung digunakan dokumentasi foto.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam

⁵ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, hlm. 5-6.

⁶ Surahsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006, hlm. 229.

penelitian ini adalah tes evaluasi yang berbentuk esai. Peserta didik diperintahkan untuk menjawab pertanyaan dengan tepat. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Sedangkan lembar pengamatan digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sikap dan keterampilan peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kritis dan analisis deskriptif komparatif. Teknik analisis kritis yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup kegiatan mengungkap kelemahan, kelebihan peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar berdasarkan kriteria. Hasil analisis kritis tersebut dijadikan dasar dalam penyusunan perencanaan tindakan untuk tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Analisis kritis mencakup tes evaluasi, diskusi kelompok, dan presentasi yang dilakukan saat observasi pembelajaran di kelas VI. Hal ini untuk mengetahui kondisi awal mengenai pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Setelah kondisi awal mengenai pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik diketahui, penulis merencanakan siklus tindakan untuk mengatasi masalah yang ada di kelas. Setiap siklus berakhir, hasilnya dianalisis apa saja kekurangan dan kelebihannya sehingga diketahui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik. Analisis kritis terhadap materi pembelajaran mencakup indikator yang telah ditentukan.

Teknik komparatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membandingkan hasil penelitian pada siklus pertama dan siklus kedua. Hasil komparasi tersebut untuk mengetahui indikator keberhasilan dan kekurangan dalam setiap siklusnya. Indikator yang belum berhasil tercapai diperbaiki pada siklus berikutnya. Sehingga kekurangan-kekurangan yang telah diperbaiki, pada siklus berikutnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi perkembangbiakan hewan. Berikut adalah rumus untuk mengetahui rata-rata kelas, ketuntasan belajar siswa, dan ketuntasan klasikal:

$$\text{Rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan belajar siswa} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan peserta didik ditentukan kriterianya berkisar antara 75,00 - 80,00%. Artinya peserta didik dikatakan berhasil apabila ia menguasai atau dapat mencapai sekitar 75,00 - 80,00% dari tujuan atau nilai yang seharusnya dicapai. Kurang dari kriteria tersebut dinyatakan belum berhasil.⁷

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 8.